

**REKRUTMEN CALON PENGURUS REMAJA MASJID UNTUK
MENINGKATKAN AKTIVITAS KEMAKMURAN PADA MASJID
ISLAMIC CENTER NUSA TENGGARA BARAT**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

Disusun oleh:

Muhammad Tareq Hanafi Majid

NIM. 20102040079

Pembimbing:

Muhammad Irfai Muslim, M.Si.

NIP. 19881215 201903 1 009

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2024

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1196/Un.02/DD/PP.00.9/08/2024

Tugas Akhir dengan judul : REKRUTMEN CALON PENGURUS REMAJA MASJID UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS KEMAMURAN PADA MASJID ISLAMIC CENTER NUSA TENGGARA BARAT

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD TAREQ HANAFI MAJID
Nomor Induk Mahasiswa : 20102040079
Telah diujikan pada : Selasa, 09 Juli 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Muhammad Irfai Muslim, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 66b5804e56964



Penguji I

Drs. H. Noor Hamid, M.Pd.I.
SIGNED

Valid ID: 66b494e534f5c



Penguji II

Early Maghfiroh Innayati, S.Ag. M.Si.
SIGNED

Valid ID: 66b1cb93896fd



Yogyakarta, 09 Juli 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 66bacc821b521



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856, Fax. (0274) 552230, Email.
fd@uin-suka.ac.id, Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN
Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, serta mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa saudara:

Nama : Muhammad Tareq Hanafi Majid
NIM : 20102040079
Judul Proposal : Rekrutmen dan Seleksi Calon Pengurus Remaja Masjid untuk Meningkatkan Aktivitas Kemakmuran Pada Masjid Islamic Center Nusa Tenggara Barat

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Starata satu Program Studi Manajemen Dakwah.

Dengan demikian kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamua'alaikum Wr. Wb.

Ketua Prodi MD


H. M. Toriq Nuzumadiansyah, M.Si
NIP: 19690227 2000312 001

Yogyakarta, 24 Juni 2024

Dosen Pembimbing Skripsi


Muhammad Irfai Muslim, M.Si
NIP: 19881215 201903 1 009

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Tareq Hanafi Majid

NIM : 20102040079

Program Studi : Manajemen Dakwah

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul : *Rekrutmen dan Seleksi Remaja Masjid untuk Meningkatkan Aktivitas Kemakmuran pada Masjid Islamic Center Nusa Tenggara Barat*, adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang peneliti ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penulis siap mempertanggungjawabkan sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 17 Juni 2024

Yang menyatakan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Muhammad Tareq Hanafi Majid
NIM. 20102040079

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT yang maha kuasa

Skripsi ini peneliti persembahkan untuk:

Almamater Tercinta

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Program Studi Manajemen Dakwah



MOTTO

إِغْتَنِمْ خَمْسًا قَبْلَ خَمْسٍ : شَبَابَكَ قَبْلَ هَرَمِكَ وَ صِحَّتَكَ قَبْلَ سَقَمِكَ وَ غِنَاكَ
قَبْلَ فَقْرِكَ وَ فَرَاغَكَ قَبْلَ شُغْلِكَ وَ حَيَاتَكَ قَبْلَ مَوْتِكَ

“Dari Amru bin Maimun bin Mahran sesungguhnya Nabi Muhammad shallallah ‘alaihi wa
sallam berkata kepada seorang pemuda dan menasehatinya, “Jagalah lima hal sebelum
lima hal. (1) Mudamu sebelum datang masa tuamu, (2) sehatmu sebelum datang masa
sakitmu, (3) waktu luangmu sebelum datang waktu sibukmu, (4) kayamu sebelum miskinmu,
(5) hidupmu sebelum matimu.”
(HR. Al-Hakim)¹



¹ BMT Amanah Ummah, [Ingat 5 Perkara Sebelum 5 Perkara | BMT Amanah Ummah \(bmtaum.co.id\)](https://bmtaum.co.id), diakses pada tanggal 28 Mei 2024 pukul 18:30 WIB.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Puji syukur alhamdulillah, peneliti haturkan kehadiran Allah SWT atas rahmat, nikmat, serta hidayah-Nya lah skripsi ini dapat terselesaikan sebagaimana mestinya. Salawat serta salam senantiasa tercurah limpahkan kepada junjungan kita Baginda Nabi Muhammad SAW, beserta para keluarganya, para sahabatnya yang selalu berpegang teguh sampai akhir zaman. Atas izin Allah SWT, akhirnya peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Rekrutmen Calon Pengurus Remaja Masjid untuk Meningkatkan Aktivitas Kemakmuran pada Masjid Islamic Center Nusa Tenggara Barat”.

Skripsi ini diajukan guna memenuhi persyaratan memperoleh gelar S. Sos pada Konsentrasi Manajemen Sumber Daya Manusia, Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingannya, doa, dukungan serta bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan rasa hormat dan ucapan terimakasih, peneliti sampaikan kepada Yang Terhormat:

1. Prof. Dr. H. Phil Al Makin, MA., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Hj. Ema Marhumah, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. H. M. Toriq Nurmadiansyah, M.Si., selaku Ketua Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. H. Muhammad Irfai Muslim, M.Si., selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Dakwah dan Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang senantiasa memberikan bimbingan serta arahan selama penelitian sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Drs. H. Noor Hamid, M.Pd.I., selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA), yang selalu memberikan nasehat, dukungan serta motivasi kepada peneliti.
6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Manajemen Dakwah yang telah ikhlas memberikan ilmu dan pengalaman yang sangat berharga dan bermanfaat bagi peneliti.
7. Ustadz H. Abdul Aziz Fahmi, S.Ag selaku Pembina Remaja Masjid Islamic Center NTB, yang telah mendukung sekaligus memberikan izin bagi peneliti untuk melaksanakan penelitian di Masjid Raya Hubbul Wathan Islamic Center NTB.
8. Saudara Muhaimin Aziz selaku Penasehat Remaja Masjid Islamic Center NTB, dan Saudara Muhammad Riski Eka Putra selaku Anggota Remaja Masjid Islamic Center NTB, yang telah bersedia memberikan kesempatan, berbagi ilmu dan juga berbagi informasi selama penelitian sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada orang tua tercinta peneliti, Bapak H. Abdul Aziz Fahmi, S.Ag dan Ibu Hasniati Muzayyanah yang tiada hentinya mendoakan, memberikan dukungan, motivasi, nasehat, dan semangat serta cinta dan kasih sayang yang tak terhingga.
10. Kepada kakak dan adik peneliti, Habib Nabil Akbar, Muhammad Faruqi Azami dan Muhammad Zuhaili Azizy yang selalu menyemangati dan memberi dukungan kepada peneliti.

11. Kepada seluruh keluarga besar peneliti yang tiada henti mendoakan, dan selalu memmberikan dukungan kepada peneliti.
12. Teman-teman seperjuangan semasa kuliah di Program Studi Manajemen Dakwah angkatan 2020.
13. Teman-teman KKN angkatan 111 Majalengka, Muhsin Nuralim, Zakiyyatul Hilmiya, Irma Setyari Nur Fadhillah, Frida Kusumastuti, Daromi Irjas Pramono, Shafa Refika Dewi, Lyzmaya Ritma Ratri, Fikri Bahauddin, dan Luthfiah Ulfiani, yang telah memberi dukungan, motivasi dan mendoakan satu sama lain.
14. Serta beberapa pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu-persatu. Sekali lagi peneliti ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya.

Semoga kebaikan dan keikhlasan semua pihak yang telah disebutkan diatas mendapatkan balasan kebaikan yang lebih baik dari Allah SWT. Hasil penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga kritik dan saran dari berbagai pihak sangat diperlukan demi kebaikan di masa yang akan datang. Akhir kata peneliti sampaikan, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca dalam menambah pemahaman serta pengetahuannya di Bidang Rekrutmen pada Organisasi Remaja Masjid.

Yogyakarta, 17 Juni 2024

Peneliti

Muhammad Tareq Hanafi Majid
20102040079

ABSTRAK

Muhammad Tareq Hanafi Majid 20102040079. *Rekrutmen Calon Pengurus Remaja Masjid untuk Meningkatkan Aktivitas Kemakmuran pada Masjid Islamic Center Nusa Tenggara Barat*. Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Masjid selain menjadi tempat ibadah juga sering dijadikan pusat ilmu pengetahuan, pusat informasi, dan pusat kaderisasi umat. Dengan beragamnya fungsi masjid, kehadiran dari remaja masjid tentu akan mampu memberikan kontribusi agar fungsi tersebut dapat berjalan dengan lancar. Agar mendapatkan calon anggota yang dinilai layak bergabung ke dalam organisasi remaja masjid, maka diperlukannya upaya rekrutmen pada calon anggota remaja masjid. Remaja Masjid Islamic Center NTB setiap tahunnya mengalami transisi dari segi kepengurusan. Hal tersebut dikarenakan beberapa faktor seperti terdapat beberapa anggota yang kurang aktif dalam berbagai kegiatan yang diselenggarakan, ada juga sebagian dari mereka yang melanjutkan pendidikannya ke luar kota, dan masa jabatan para pengurus sebelumnya yang telah berakhir.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses rekrutmen calon pengurus Remaja Masjid Islamic Center Nusa Tenggara Barat. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Metode analisis pengumpulan data menggunakan teori Miles dan Huberman *Flow Model*, meliputi reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Sedangkan teknik keabsahan data dilakukan dengan metode triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi sumber data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses rekrutmen yang dilakukan oleh Remaja Masjid Islamic Center NTB telah berjalan dengan sistematis dan selektif, hal tersebut terlihat dari upaya Remaja Masjid Islamic NTB dalam menyusun strategi Rekrutmen yang tepat dan terorganisir mulai dari proses pendaftaran hingga pengumuman. Sedangkan proses seleksi yang dilakukan oleh Remaja Masjid Islamic Center NTB terdiri dari beberapa tahap mulai dari tes bacaan Al-Qur'an, tes hafalan Al-qur'an, uji wawasan keislaman dan pengumuman. Adapun upaya Remaja Masjid Islamic Center NTB dalam meningkatkan aktivitas kemakmuran di lingkungan masjid ialah dengan mengadakan berbagai kegiatan keagamaan seperti kajian umum, pawai karnaval Hijraturrasul, kajian muslimah, tabligh akbbar, lomba tadarus Al-Qur'an dan peringatan hari besar Islam (PHBI).

Kata Kunci: Rekrutmen, Remaja Masjid, Islamic Center Nusa Tenggara Barat.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Kajian Pustaka.....	5
F. Kerangka Teori	9
G. Metodologi Penelitian	20
H. Sistematika Pembahasan.....	26
BAB II GAMBARAN UMUM	28
A. Letak Geografis Masjid Islamic Center NTB	28
B. Sejarah Singkat Remaja Masjid Islamic Center Nusa Tenggara Barat	29
C. Visi dan Misi Remaja Masjid Islamic Center Nusa Tenggara Barat	31
D. Struktur Organisasi.....	32
E. Kegiatan Rutin Remaja Masjid Islamic Center NTB	34
BAB III PEMBAHASAN	35
A. Rekrutmen Calon Anggota Remaja Masjid Islamic Center NTB.....	35
1. What (Apa).....	35
2. Who (Siapa)	41
3. Why (Mengapa).....	43
4. When (Kapan)	44

5. Where (Dimana)	46
6. How (Bagaimana).....	48
B. Proses Seleksi Calon Anggota Remaja Masjid Islamic Center NTB.....	49
1. Tes Bacaan Al-Qur'an	49
2. Tes Hafalan Al-Qur'an	51
3. Uji Wawasan Keislaman.....	52
4. Pengumuman.....	54
C. Upaya Remaja Masjid dalam Meningkatkan Aktivitas Kemakmuran	56
1. Kajian Umum (Taufiq)	56
2. Pawai Karnaval Hijraturrasul.....	58
3. Kajian Muslimah (Kamus).....	60
4. Tabligh Akbar	62
5. Lomba Tadarus Al-Qur'an.....	64
6. Peingatan Hari Besar Islam (PHBI)	67
BAB IV PENUTUP.....	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA	73

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kegiatan Rutin Remaja Masjid Islamic Center NTB.....	34
--	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Analisis Flow Model.....	25
Gambar 1. 2 Triangulasi Sumber.....	26
Gambar 1. 3 Triangulasi Teknik.....	26
Gambar 2.1 Letak Geografis Masjid Islamic Center NTB	28
Gambar 2.2 Struktur Organisasi	33
Gambar 2.3 Kajian Umum (Taufiq)	58
Gambar 3.1 Pawai Karnaval Hijraturrasul	60
Gambar 3.2 Kajian Muslimah	62
Gambar 3.3 Tabligh Akbar.....	64
Gambar 4.1 Lomba Tadarus Al-Qur'an.....	66
Gambar 4.2 Kegiatan PHBI	69

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Shalih (2009) yang dikutip oleh Jamal Mirdad, masjid merupakan rumah Allah, tempat dimana manusia menyembah-Nya dan mengingat nama-Nya. Pengunjung didalamnya adalah orang yang memakmurkannya, dan merupakan sebaik-baik bidang tanah Allah di muka bumi ini, sebagai menara petunjuk, serta corong agama. Ia adalah majelis dzikir, mihrabnya ibadah, menaranya pengajaran ilmu dan pengetahuan pokok-pokok syariat. Bahkan ia merupakan lembaga pertama yang menjadi titik tolak penyebaran ilmu dan pengetahuan di dalam Islam.²

Masjid mempunyai kedudukan yang begitu penting dalam pembinaan dakwah Islamiyah, karena itu merupakan suatu tempat memberi tuntunan dan pelajaran-pelajaran kepada kaum muslim, baik yang berhubungan dengan masyarakat maupun dengan masalah 'aqidah yang disalurkan melalui khutbah-khutbah jum'at ataupun ceramah Agama. Di samping itu dipergunakan juga sebagai tempat mempelajari atau latihan yang menyangkut dengan agama.³

Remaja Masjid merupakan salah satu dari beberapa *stakeholders* dari sebuah organisasi masjid. Salah satu peran serta yang sangat

² Jamal Mirdad, dkk, Eksistensi Masjid dan Sejarah Umat Islam, *International Conferences on Islamic Studies (ICIS)*, vol 1: 1 (November 2023), hlm. 249.

³ Mushinah Ibrahim, Pendayagunaan Mesjid dan Menasah Sebagai Lembaga Dakwah Islamiyah, *Jurnal Albayan*, vol. 19: 28 (Juli-Desember 2013), hlm. 83.

diharapkan adalah kehadirannya dalam menyemarakkan serta memakmurkan masjid. Kehadiran remaja masjid diharapkan dapat menjadi instrumen dan wadah internalisasi nilai-nilai islam dalam kehidupan sehari-hari bagi para remaja muslim sebagai generasi berikutnya.

Menurut Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) menyatakan bahwa sesungguhnya Pemuda dan Remaja Masjid Indonesia adalah bagian dari potensi generasi muda yang bertanggung jawab terhadap masa depan Agama Islam, Bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila. Oleh karena itu, BKPRMI bertujuan untuk memberdayakan serta mengembangkan potensi dari Pemuda Remaja Masjid agar bertaqwa kepada Allah SWT, memiliki wawasan ke-Islaman dan ke-Indonesiaan yang kokoh, serta senantiasa memakmurkan masjid sebagai pusat ibadah, perjuangan dan kebudayaan dengan tetap berpegang teguh kepada prinsip aqidah, ukhuwah dan dakwah Islamiyah untuk mewujudkan masyarakat marhamah dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia.⁴

Remaja Masjid sendiri memiliki berbagai kegiatan yang semuanya mengandung unsur pembinaan terhadap remaja dalam membina pengamalan ibadah baik kegiatan yang bersifat pengajian dan kegiatan yang bersifat keagamaan atau kegiatan bersifat sosial. Kegiatan-kegiatan pengajian sebagai salah satu kegiatan bersifat keagamaan yang membahas

⁴ Anggaran Dasar (AD) Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI), <https://bkprmingaglik.wordpress.com/adart-bkprmi/>, diakses tanggal 04 Oktober 2023 pukul 22:00 WIB.

masalah-masalah yang berkaitan dengan ibadah, muamalah akhlak dan masalah-masalah remaja. Kegiatan olahraga dan kesenian dilaksanakan untuk mengetahui bakat dan mengembangkan kreativitas mereka. Dan bertujuan untuk semakin mempererat tali silaturahmi antar anggota Remaja Masjid. Mengadakan Kegiatan peringatan hari besar Islam atau PHBI dapat menambahkan semangat mereka untuk rajin ke masjid meneladani perjalanan hidup dan akhlak rasul, mengetahui sejarah islam dan lebih mempererat tali persaudaraan antar sesama muslim.⁵

Masjid Raya Hubbul Wathan Islamic Center NTB menjadi salah satu masjid acuan dan panutan bagi masjid-masjid yang ada di wilayah Nusa Tenggara Barat terkhusus masjid yang ada di Mataram, Lombok yang menjadi kebanggaan bagi para umat muslim di sana.⁶ Terdapat berbagai macam kegiatan keagamaan di Masjid Raya Hubbul Wathan Islamic Center NTB seperti mengadakan kajian rutin mingguan, kajian khusus muslimah, tabligh akbar, dan lain sebagainya. Melihat beragam kegiatan tersebut, tentu partisipasi dari remaja sangat penting karena mereka mampu membawa semangat, kreativitas serta inovasi yang dapat menghidupkan atmosfer keagamaan dalam masjid.

Remaja Masjid Islamic Center Nusa Tenggara Barat atau yang akrab dikenal dengan sebutan Risulthan setiap tahunnya mengalami transisi dari segi kepengurusan. Hal tersebut dikarenakan ada beberapa

⁵ Sony Eko, dkk, Peran Remaja Masjid Dalam Meningkatkan Dakwah, *J-KIs: Jurnal Komunikasi Islam*, vol. 2: 1 (Juni 2021), hlm. 45.

⁶ Lalu Adam Zikrullah, Manajemen Program Kajian Masjid Raya Hubbul Wathan Islamic Center Nusa Tenggara Barat, *Mudabbir: Jurnal Manajemen Dakwah*, vol. 4: 1 (Juni 2023), hlm. 402.

anggota remaja masjid yang sebelumnya tidak begitu aktif dalam berbagai kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan, ada juga sebagian dari mereka yang melanjutkan pendidikannya ke luar kota, dan masa jabatan dari para pengurus sebelumnya yang telah berakhir. Maka dari itu muncul kebutuhan untuk menyelenggarakan rekrutmen bagi calon pengurus remaja masjid guna untuk menemukan calon pengurus yang dinilai layak untuk mengisi posisi yang telah ditinggalkan oleh para pengurus-pengurus sebelumnya.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Rekrutmen Calon Pengurus Remaja Masjid untuk Meningkatkan Aktivitas Kemakmuran di Masjid Islamic Center Nusa Tenggara Barat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana Proses Rekrutmen Calon Pengurus Remaja Masjid Islamic Center Nusa Tenggara Barat?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Proses Rekrutmen Calon Pengurus Remaja Masjid Islamic Center Nusa Tenggara Barat.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu:

1. Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemikiran atau informasi bagi Program Studi Manajemen Dakwah dan sebagai referensi bagi pemangku kepentingan pada umumnya dalam bidang rekrutmen dan seleksi pada organisasi remaja masjid.

2. Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan rekomendasi untuk membantu seluruh organisasi Remaja Masjid khususnya bagi Remaja Masjid Islamic Center NTB dalam merencanakan aktivitas rekrutmen dan seleksi sebagai bentuk upaya dalam menemukan calon-calon pengurus remaja masjid yang bertanggung jawab, amanah dan kompeten dalam bidangnya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemikiran atau informasi bagi Program Studi Manajemen Dakwah dan sebagai referensi bagi pemangku kepentingan pada umumnya dalam bidang rekrutmen dan seleksi pada organisasi remaja masjid.

E. Kajian Pustaka

Adapun pada bagian ini peneliti akan menguraikan beberapa kajian penelitian terdahulu yang dianggap relevan dengan penelitian yang peneliti akan teliti, di antara kajian penelitian terdahulu sebagai berikut:

Pertama, Skripsi dari Maulida tahun 2021 yang berjudul “Pola Rekrutmen Remaja Masjid Raya Baiturrahman (RMRB) Banda Aceh”. Penelitian tersebut bertujuan yang *pertama*, untuk mengetahui pola rekrutmen yang diterapkan Remaja Masjid Raya Baiturrahman (RMRB). Yang *kedua* untuk mengetahui langkah-langkah rekrutmen yang dilakukan Remaja Masjid untuk memenuhi kebutuhan pengurus baru. Yang *ketiga* untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pola rekrutmen Remaja Masjid Raya Baiturrahman (RMRB). Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dengan metode pengumpulan data *field research* (penelitian lapangan). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pola rekrutmen yang dilakukan oleh Remaja Masjid Raya Baiturrahman (RMRB) sudah berjalan dengan baik, mulai dari proses rekrutmen yang menggunakan metode terbuka, dengan sasaran sumber eksternal. Adapun dalam tahap seleksinya dilakukan tes baca Al-Qur’an, wawancara dan ceramah singkat.⁷

Kedua, Skripsi dari Ananda Rizki tahun 2022 dengan judul penelitian “Pola Rekrutmen Remaja Masjid Agung Baitul Ghafur Dalam Peningkatan Kapasitas Kepengurusan Studi pada Organisasi Pengurus Remaja Masjid Agung Baitul Ghafur di Desa Seunaloh Kecamatan Blangpidie Kabupaten Aceh Barat Daya”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola rekrutmen yang dilakukan oleh Remaja Masjid Agung Baitul Ghafur terhadap calon pengurus Remaja Masjid Agung Baitul

⁷ Maulida, *Pola Rekrutmen Remaja Masjid Raya Baiturrahman (RMRB) Banda Aceh*, Skripsi (Ponorogo: Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2021), hlm. i.

Ghafur dan untuk mengetahui strategi remaja masjid dalam meningkatkan kapasitas kepengurusan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pola rekrutmen Remaja Masjid Agung Baitul Ghafur dalam meningkatkan kapasitas kepengurusan ialah pembentukan suatu proses pengumpulan para calon pengurus dengan semaksimal mungkin, dimulai dengan pendaftaran, seleksi administrasi, tes baca al-quran dan wawancara, dan pengumuman calon pengurus, sedangkan strategi Remaja Masjid Agung Baitul Ghafur ialah dengan membuat enam kegiatan yaitu kegiatan PHBI, taman baca, TPA, SHUMIL, seminar pranikah, kegiatan olahraga memanah dan tarung derajat.⁸

Ketiga, Skripsi dari Siti Rahayu tahun 2020 dengan judul “Strategi Rekrutmen dan Seleksi Tenaga Pendidik dan Kependidikan di MTs Al-Washliyah 16 Perbaungan”. Tujuan dari penelitian tersebut adalah yang pertama, untuk mengetahui perencanaan rekrutmen dan seleksi dan tenaga kependidikan. Yang kedua, untuk mengetahui pelaksanaan rekrutmen dan seleksi pendidik dan tenaga kependidikan. Dan yang ketiga, untuk mengetahui strategi rekrutmen dan seleksi pendidik dan tenaga kependidikan di MTs Al-Washliyah 16 Perbaungan. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif naturalistik. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada tiga poin

⁸ Ananda Rizky, *Pola Rekrutmen Remaja Masjid Agung Baitul Ghafur Dalam Peningkatan Kapasitas Kepengurusan (Studi Pada Organisasi Pengurus Remaja Masjid Agung Baitul Ghafur di Desa Seunaloh Kecamatan Blangpidie Kabupaten Aceh Barat Daya)*, Skripsi (Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ponorogo Ar-Raniry, 2022, hlm. i.

dalam pelaksanaan rekrutmen dan seleksi tenaga pendidik dan kependidikan di MTs Al-Washliyah 16 Perbaungan yaitu: perencanaan perekrutan harus dilakukan dengan musyawarah, pengorganisasian perekrutan harus sesuai apa yang dibutuhkan sekolah, dan strategi rekrutmen diprioritaskan alumni dari Al-Washliyah.⁹

Keempat, Skripsi dari Elsa Yuliana Sari tahun 2022 dengan judul penelitian “Efektivitas Rekrutmen dan Seleksi Dalam Memenuhi Kebutuhan Pegawai di BMT Mentari Bumi Purbalingga”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui proses rekrutmen dan seleksi pegawai di BMT Mentari Bumi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rekrutmen BMT Mentari Bumi Purbalingga sudah efektif, hal ini terlihat dari lowongan kerja yang dibuka dan terdapat beberapa pelamar yang menanggapi informasi lowongan tersebut dengan melamar sesuai dengan syarat yang diajukan pada informasi lowongan. Sementara dengan seleksi di BMT Mentari Bumi Purbalingga telah melaksanakan seleksi dengan beberapa tahapan, namun belum sepenuhnya memperoleh pelamar yang sesuai kualifikasi. Pelamar yang masuk pada posisi admin tidak sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan perusahaan, sehingga dinyatakan belum cukup efektif.¹⁰

⁹ Siti Rahayu, *Strategi Rekrutmen dan Seleksi Tenaga Pendidik dan Kependidikan di MTs Al-Washliyah 16 Perbaungan*, Skripsi (Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2020), hlm. i.

¹⁰ Elsa Yuliana Sari, *Efektivitas Rekrutmen dan Seleksi Dalam Memenuhi Kebutuhan Pegawai di BMT Mentari Bumi Purbalingga*, Skripsi (Purwokerto: Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifudin Zuhri, 2022), hlm. i.

Kelima, Skripsi dari Nur Saputra tahun 2021 dengan judul penelitian “Implementasi Rekrutmen dan Seleksi Tenaga Pendidik di SMA AI-KAUTSAR Bandar Lampung”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan pelaksanaan rekrutmen dan seleksi tenaga pendidik di SMA AL-KAUTSAR Bandar Lampung. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rekrutmen dan seleksi tenaga pendidik di SMA AL-KAUTSAR Bandar Lampung sudah berjalan dengan baik. Dilihat dari hasil penelitian dan pembahasan telah terlaksana kegiatan persiapan rekrutmen, penyebaran pengumuman guru baru, penerimaan lamaran guru baru, seleksi pelamar, dan penerimaan hasil diterima atau ditolak.¹¹

F. Kerangka Teori

1. Tinjauan Tentang Rekrutmen

a. Pengertian Rekrutmen

Rekrutmen merupakan suatu keputusan perencanaan manajemen sumber daya manusia mengenai jumlah karyawan yang dibutuhkan, kapan diperlukan, serta kriteria apa saja yang diperlukan dalam suatu organisasi. Rekrutmen pada dasarnya merupakan usaha untuk mengisi jabatan atau pekerjaan yang kosong di lingkungan suatu organisasi atau perusahaan, untuk itu terdapat dua sumber-sumber tenaga kerja yakni sumber dari luar

¹¹ Nur Saputra, *Implementasi Rekrutmen dan Seleksi Tenaga Pendidik di SMA AL-KAUTSAR Bandar Lampung*, Skripsi (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2021), hlm. i.

(*eksternal*) organisasi dan dalam (*internal*) organisasi. Penarikan (rekrutmen) pegawai merupakan suatu proses atau tindakan yang dilakukan oleh organisasi untuk mendapatkan tambahan pegawai melalui beberapa tahapan yang mencakup identifikasi dan evaluasi sumber-sumber penarikan tenaga kerja, proses seleksi, penempatan, dan orientasi tenaga kerja.¹²

Menurut Randal S. Schuler dan Susan E. Jackson yang dikutip Nanang Nuryanta (2008), menjelaskan bahwa Rekrutmen diantaranya meliputi upaya pencarian sejumlah calon karyawan yang memenuhi syarat dalam jumlah tertentu sehingga dari mereka perusahaan dapat menyeleksi orang-orang yang paling tepat untuk mengisi lowongan pekerjaan yang ada. Sebagai akibatnya rekrutmen tidak hanya menarik minat seseorang untuk bekerja pada perusahaan tersebut, melainkan juga memperbesar kemungkinan untuk mempertahankan mereka setelah bekerja.¹³

Rekrutmen dapat memberikan kesempatan yang besar bagi organisasi untuk memilih dan menyeleksi calon pekerja yang sesuai dengan kebutuhan dan posisi tertentu. Organisasi bisa dengan bebas memilih sumber daya manusia yang dinilai layak untuk memenuhi kebutuhan yang tersedia di dalam organisasi. Sehingga dengan dilaksanakannya rekrutmen akan menghasilkan

¹² Sigit Hermawan, *Rekrutmen Seleksi Antara Nepotisme dan Profesional*, (Sidoarjo: Umsida Press, 2020), hlm. 4.

¹³ Nanang Nuryanta, *Pengelolaan Sumber Daya Manusia (Tinjauan Aspek Rekrutmen dan Seleksi)*, *Jurnal Eltarbawi*, vol. 1: 1 (2008), hlm. 61.

sumber daya manusia yang berkualitas dan kompeten pada bidangnya sehingga tujuan organisasi dapat tercapai.

b. Tujuan Rekrutmen

Pada dasarnya rekrutmen calon pegawai adalah mencari dan menarik sejumlah calon pegawai untuk dipekerjakan dalam organisasi guna mengisi jabatan sesuai dengan kualifikasi yang telah ditetapkan, sehingga secara kualitas dan kuantitatif dapat terpenuhi. Menurut Schuler yang dikutip oleh Siti Patimah¹⁴, menjelaskan bahwa tujuan rekrutmen dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu tujuan umum dan tujuan khusus.

- 1) Tujuan umum adalah menyediakan calon pegawai yang memenuhi syarat.
- 2) Tujuan khusus antara lain:
 - a) Untuk menjaga konsistensi antara strategi wawasan dengan nilai yang berlaku dalam perusahaan/ organisasi.
 - b) Untuk mendapatkan data sehingga rekrutmen di masa sekarang dapat ditentukan segera begitu pula rekrutmen di masa yang akan datang, hal ini erat kaitannya dengan perubahan besar dalam organisasi, desain perencanaan sumber daya manusia dan analisis jabatan.
 - c) Untuk mengefisiensikan standar kinerja karyawan yang memenuhi standar.

¹⁴ Siti Patimah, dkk, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Gorontalo: Ideas Publishing, 2019), hlm. 53-54.

- d) Menjadi inisiatif perusahaan/ organisasi dalam mengelola SDM/ tenaga kerja.
- e) Dalam rangka meningkatkan proses seleksi sehingga dapat mengurangi calon pegawai yang tidak memenuhi syarat data yang terlalu tinggi kualifikasinya.
- f) Dalam rangka mengurangi kemungkinan keluarnya karyawan yang baru/ belum bekerja.
- g) Dalam rangka mengkoordinasikan antara rekrutmen dengan program seleksi dan pelatihan.
- h) Mengevaluasi efektifitas berbagai teknik dan lokasi rekrutmen bagi semua jenis pelamar.
- i) Memenuhi tanggung jawab perusahaan/ organisasi terhadap program tindak afirmatif pertimbangan hukum dan sosial lainnya menurut komposisi tenaga kerja.

Dari tujuan yang dikemukakan diatas, maka terlihat jelas bahwa aktivitas rekrutmen calon pegawai sangat penting karena berdampak positif pada berbagai aspek yang berkaitan dengan dimensi kualitas dan kuantitas tenaga kerja yang diharapkan oleh organisasi maupun perusahaan. Kegiatan rekrutmen yang akan dilakukan perlu dirumuskan dengan tujuan agar kegiatan dapat dilaksanakan dengan baik.

c. Metode Rekrutmen

Metode yang diterapkan pada Proses Rekrutmen akan berpengaruh sangat besar terhadap banyaknya lamaran yang masuk dalam perusahaan. Metode rekrutmen bagi calon karyawan baru terbagi menjadi dua diantaranya¹⁵:

1) Metode Terbuka

Metode terbuka adalah dimana rekrutmen diinformasikan secara luas dengan memasang iklan pada media masa baik cetak maupun elektronik, ataupun dengan cara dari mulut ke mulut (kabar orang lain). Kelebihan dari metode terbuka ini adalah dapat menarik banyak lamaran yang masuk, sehingga kesempatan untuk mendapatkan karyawan yang *qualified* menjadi lebih besar, namun kekurangan dari metode ini adalah dapat memakan banyak waktu.

2) Metode Tertutup

Metode tertutup yaitu dimana rekrutmen diinformasikan kepada para karyawan atau orang tertentu saja. Akibatnya lamaran yang masuk relatif sedikit, sehingga kesempatan untuk mendapatkan calon karyawan yang baik akan menjadi semakin sulit.

¹⁵ Sigit Hermawan, *Rekrutmen dan Seleksi anatar Nepotisme dan Profesional*, (Sidoarjo: UMSIDA Press, 2020), hlm. 7-8.

d. Sumber Rekrutmen

Menurut Schuler & Jackson sebagaimana yang dikutip oleh Nila Mardiah, mengatakan bahwa terdapat dua sumber Rekrutmen diantaranya¹⁶:

1) Sumber Internal

Sumber internal terdiri dari:

a) Promosi

Perekrutan Internal yang paling banyak dilakukan adalah promosi dengan tujuan untuk mengisi kekosongan pada jabatan yang lebih tinggi yang diambil dari pekerja yang jabatannya lebih rendah.

b) Transfer/Rotasi

Di samping itu terdapat pula kegiatannya dalam bentuk memindahkan pekerja dari satu jabatan ke lain yang sama jenjangnya. Dengan kata lain promosi bersifat vertikal, sedang pemindahan bersifat horizontal (rotasi).

c) Penarikan Kembali/*Rehire*

Berlaku untuk karyawan yang diberhentikan sementara dan dipanggil kembali ketika ada jabatan yang kosong.

2) Sumber Eksternal

Jenis rekrutmen ini melibatkan sumber eksternal (berasal dari luar organisasi). Terdapat banyak sumber

¹⁶ Nila Mardiah, Rekrutmen, Seleksi dan Penempatan Dalam Prespektif Islam, *Maqdis: Jurnal Kajian Ekonomi Islam*, vol. 1: 2 (Juli-Desember 2016), hlm. 226.

eksternal yang tersedia untuk perekrutan. Di beberapa pasar tenaga kerja, berbagai sumber dapat digunakan dalam menarik kandidat untuk berbagai pekerjaan yang tersedia di organisasi. Adapun sumber eksternal tersebut terdiri dari¹⁷:

- a) Sekolah menengah umum dan kejuruan
- b) Akademi dan Universitas
- c) Pesaing dalam pasar tenaga kerja
- d) Mantan karyawan
- e) Pengangguran
- f) Wirausahawan.

2. Tinjauan Tentang Remaja Masjid

a. Pengertian Remaja Masjid

Remaja masjid adalah sekelompok pemuda masjid yang melakukan aktivitas sosial dan ibadah di lingkungan suatu masjid. Pembagian tugas dan wewenang dalam remaja masjid termasuk dalam golongan organisasi yang menggunakan konsep Islam dengan menetapkan asas musyawarah, mufakat dan amal jama'i dalam segenap aktivitasnya.¹⁸

Remaja Masjid merupakan suatu wadah organisasi yang menghimpun para remaja muslim yang aktif datang beribadah di masjid. Karena keterikatannya dengan masjid, maka peran

¹⁷ *Ibid.*

¹⁸ Arifin Hidayat, Problematika Dakwah Remaja Masjid Nurul Iman dalam Melaksanakan Perayaan Hari Besar Islam di Manunggang Julu Padang Sidempuan, *TADBIR: Jurnal Manajemen Dakwah*, vol. 4: 1 (Juni 2022), hlm. 192.

utamanya tidak lain adalah untuk memakmurkan masjid. Dalam melaksanakan perannya, remaja masjid meletakkan prioritas pada kegiatan peningkatan keislaman, keilmuan dan keterampilan pada setiap anggota-anggotanya.

Remaja masjid kini telah menjadi suatu fenomena bagi kegairahan para remaja muslim dalam mengkaji dan mendakwahkan Islam di Indonesia. Pada dasarnya dakwah Islam yang dilakukan oleh generasi muda Islam bukan merupakan suatu hal yang baru. Remaja masjid dapat membina para anggotanya agar beriman, berilmu, dan beramal shaleh dalam rangka mengabdikan kepada Allah SWT untuk mencapai keridhaan-Nya. Pembinaan remaja muslim dilakukan dengan menyusun aneka program kemudian di follow up (tindak lanjut) dengan berbagai aktivitas yang berorientasi pada keislaman, kemasjidan, keremajaan, dan keilmuan.¹⁹

Dengan membentuk suatu organisasi Remaja Masjid dinilai akan membawa pengaruh dalam kehidupan beragama masyarakat. Karena remaja masjid merupakan suatu organisasi remaja Islam di masyarakat yang mempunyai aspiratif dan representatif. Aspiratif adalah mereka mampu mengemban amanat hati nurani umat, menjaga norma-norma yang ada di masyarakat (dengan melaksanakan ajaran Islam dengan baik), sedangkan

¹⁹ Siswanto, *Panduan Praktis Organisasi Remaja Masjid*, (Jakarta : Pustaka Al-Kautsar, 2005), hlm. 71.

representatif adalah mewakili generasinya sebagai pilar yang membela tegaknya ajaran Ilahi di seluruh bumi.²⁰

b. Fungsi dan Tujuan Remaja Remaja Masjid

Remaja Masjid sebagai salah satu bentuk organisasi kemasyarakatan yang dilakukan para remaja muslim yang memiliki komitmen dalam da'wah. Organisasi ini dibentuk bertujuan untuk mengorganisir kegiatan-kegiatan dalam upaya memakmurkan masjid. Remaja masjid sangat diperlukan sebagai alat untuk mencapai tujuan da'wah dan wadah bagi remaja muslim dalam beraktivitas di masjid.²¹

Keberadaan remaja masjid sangat penting karena memiliki posisi yang cukup strategis dalam kerangka pembinaan dan pemberdayaan remaja muslim di sekitarnya. Itu sebabnya remaja masjid merupakan kelompok usia yang sangat profesional juga sebagai generasi harapan, baik harapan bagi dirinya sendiri, keluarga, masyarakat, agama, bangsa dan negara.²²

Adapun fungsi dari Remaja Masjid dapat dilihat dari uraian berikut²³:

²⁰ Silvi Yuli, dkk, Peranan Remaja Masjid Dalam Pendidikan Karakter, *Jurnal Kewarganegaraan*, vol. 6: 1 (Juni 2022), hlm. 1692.

²¹ Siswanto, *Panduan Praktis Organisasi Remaja Masjid*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2005), hlm. 10.

²² *Ibid.*

²³ Alasti, dkk, Pemberdayaan Remaja Masjid Berbasis Masjid (Studi terhadap Remaja Masjid di Labuh Barat), *Jurnal Masyarakat Madani*, vol. 3: 2 (Desember 2018), hlm. 5-6.

1) Pendidikan

Remaja Masjid memegang peranan dalam penyebaran budaya Islam. Melalui Remaja Masjid secara bertahap kita dapat menanamkan nilai-nilai keimanan dasar, sehingga dapat membentengi generasi Islam. Sekarang ini seakan tiada batas pergaulan para pemuda, karena itu dengan adanya remaja masjid inilah kita dapat mengontrol dan mencegah pergaulan bebas yang setiap saat mengintai generasi Islam.

2) Pembentukan jati diri

Dengan pembinaan Remaja Masjid kita bisa mengarahkan generasi muda Islam untuk mengenal jati diri mereka sebagai muslim. Jika mereka sudah mengenal jati dirinya sebagai muslim maka mereka tidak akan terombang-ambing dalam menentukan jalan hidup mereka.

3) Pengembangan potensi

Melalui Remaja Masjid kita bisa memotivasi dan membantu generasi muda Islam untuk menggali potensi dari diri mereka serta memotivasi mereka dengan mengadakan berbagai macam kegiatan-kegiatan yang bersifat positif di lingkungan masjid.

c. Kegiatan-kegiatan Remaja Masjid

Melihat fungsi dari Remaja Masjid yang telah dibahas di atas, maka di masjid perlu diadakan kegiatan-kegiatan yang dapat

meningkatkan kualitas masyarakat umat Islam. Adapun kegiatan yang dimaksud adalah sebagai berikut²⁴:

1) Kegiatan Ibadah Khusus

Masjid harus dapat menjadi tempat ibadah kepada Allah yang nyaman, aman, indah, tenang, dan selalu ramai dikunjungi jama'ah. Maka dari itu masjid harus mempunyai kegiatan-kegiatan untuk masyarakat yakni kegiatan ibadah khusus. Kegiatan ibadah khusus meliputi pelaksanaan shalat jum'at, idul fitri, idul adha. Kegiatan ibadah khusus biasanya diatur oleh ta'mir masjid bekerjasama dengan remas dan masyarakat setempat.

2) Kegiatan Pelatihan Kader

Kegiatan pelatihan kader adalah kegiatan yang menghasilkan kader penerus masa depan dan untuk mengeluarkan penerus yang mempunyai keahlian. Dalam kegiatan kader ini Remaja masjid mengadakan beberapa pelatihan, yaitu: *workshop*, pelatihan adzan, pelatihan ngaji tartil, pelatihan *leadership*, buletin, dan Latihan Dasar Kepemimpinan.

3) Kegiatan Sosial

Kegiatan sosial adalah ibadah yang menyangkut orang banyak. Jenis kegiatan sosial ini pada umumnya adalah

²⁴ Wakhidatul Khasanah, dkk, Peranan Remaja Masjid Ar-Rahman Dalam Pembentukan Karakter Remaja yang Religius di Desa Waekasar, *Kuttub*, vol: 1 No. 1 (Januari 2019), hlm. 60-61.

mengurus zakat, qurban, bakti sosial membantu fakir miskin, anak yatim, khitan masal, dan sebagainya.

4) Kegiatan Kesenian

Dalam kegiatan kesenian ini pada umumnya mengadakan kegiatan yang bersifat seni, di antaranya: pelatihan seni baca Al-Qur'an, latihan banjari, mengadakan sholawat diba', membentuk *group* sholawat keliling, *group* nasyid, remas *voice* (suara).

5) Kegiatan Syi'ar dan Dakwah

Kegiatan syi'ar dan dakwah merupakan kegiatan yang paling utama atau pokok karena dalam kegiatan ini setiap ada hari besar Islam dan hari besar Nasional harus diperingati.

G. Metodologi Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi*.²⁵

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta CV, 2021), hlm. 9-10.

Penelitian kualitatif yang dimaksud dalam penelitian ini adalah untuk memahami fenomena yang dialami oleh objek penelitian seperti halnya yang ada dalam penelitian ini. Penelitian ini digunakan untuk memahami proses Rekrutmen dan Seleksi Calon Pengurus Remaja Masjid Islamic Center Nusa Tenggara Barat.

b. Subjek dan Objek Penelitian

1) Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini yang menjadi sumber data lembaga, dengan melakukan observasi dan wawancara kepada seseorang yang tahu tentang situasi sosial tersebut.²⁶ Maka, subjek dalam penelitian ini adalah Pembina, Penasehat dan Anggota Remaja Masjid Islamic Center Nusa Tenggara Barat.

2) Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini yaitu Proses Rekrutmen dan Seleksi Calon Pengurus Remaja Masjid Islamic Center Nusa Tenggara Barat.

c. Metode Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1) Wawancara

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta 2016), hlm. 299.

Wawancara merupakan pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab.²⁷ Model wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah Wawancara Semi Terstruktur (*Semistruktur Interview*). Jenis wawancara ini termasuk dalam kategori *in-depth interview*, di mana dalam pelaksanaannya dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur.²⁸

2) Observasi

Sebagai alat pengumpulan data, observasi di lapangan peneliti akan mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial, jadi akan dapat diperoleh pandangan holistik atau menyeluruh. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi partisipatif. Dalam observasi ini peneliti ikut melakukan apa yang dilakukan narasumber.²⁹

3) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan upaya pengumpulan data dengan menyelidiki benda-benda tertulis. Benda tertulis tersebut dapat berupa catatan resmi seperti buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, dan lain-lainnya, atau catatan tidak resmi, berupa catatan ekspresif seperti catatan harian, bibliografi,

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta CV, 2021), hlm. 114.

²⁸ *Ibid.*, hlm. 115.

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta 2017), hlm. 227.

dan lain sebagainya.³⁰ Metode ini dilakukan untuk mendapatkan data dan informasi seperti profil organisasi, bentuk-bentuk kegiatan organisasi dan gambaran umum terkait proses Rekrutmen dan Seleksi yang dilakukan oleh Remaja Islam Masjid Raya Hubbul Wathan Islamic Center NTB.

4) Metode Analisis Data

Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis data flow Model Miles dan Hubberman. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.³¹ Aktivitas dalam analisis data yaitu sebagai berikut:

1) Reduksi Data

Reduksi Data didefinisikan sebagai proses pemilahan yang berfokus pada penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data "mentah" dalam catatan lapangan. Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan, mengkategorikan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data sehingga dapat ditarik kesimpulan yang pasti dan dapat dibuktikan kebenarannya.

³⁰ Mundir, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jember: STAIN Jember Press, 2013), hlm. 186.

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 246.

2) Penyajian Data (*Display Data*)

Setelah reduksi data, alur selanjutnya adalah penyajian data. Data yang diperoleh dengan reduksi kemudian disajikan dalam bentuk naratif, atau dalam bentuk grafik dan matriks. Saat mendisplay data, huruf besar, huruf kecil, dan angka disusun kedalam urutan agar strukturnya dapat dipahami.

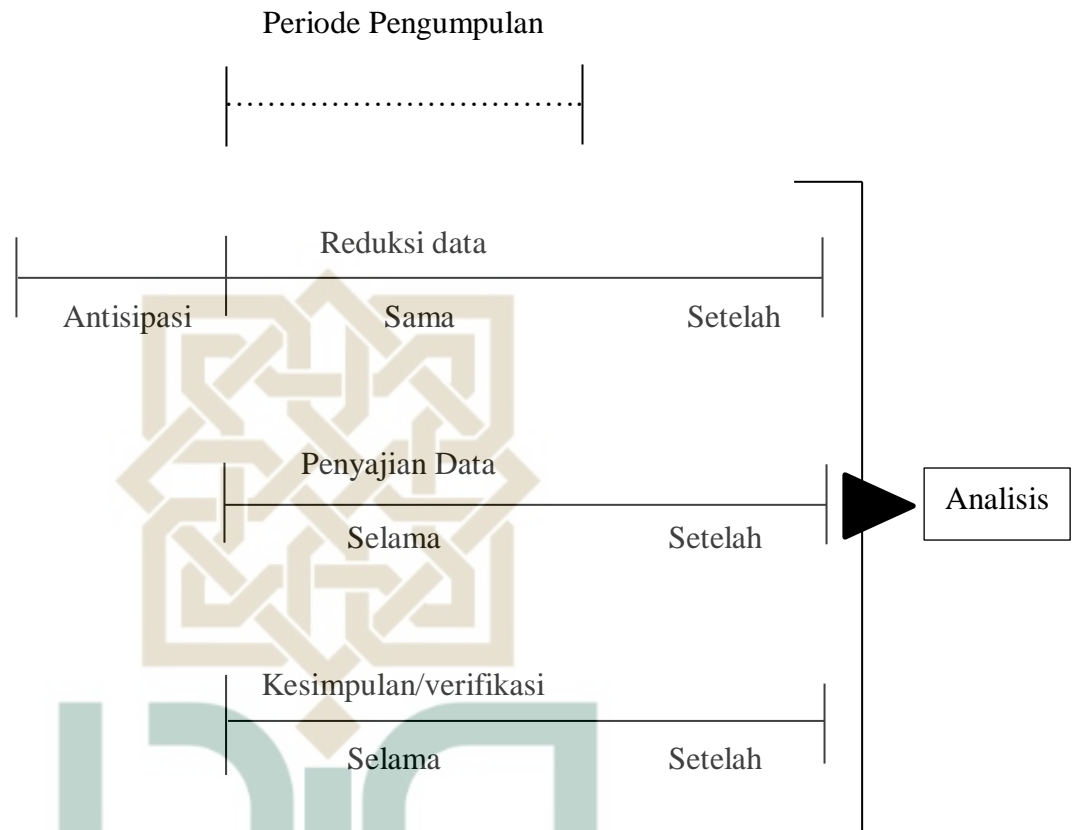
3) Penarikan Kesimpulan

Langkah selanjutnya setelah penyajian data adalah penarikan kesimpulan, dimana peneliti membuat kesimpulan dari keseluruhan penelitian yang dilakukan dengan melakukan verifikasi terhadap data-data yang sudah diperoleh dan disajikan, sehingga memudahkan dalam penarikan kesimpulan dari permasalahan yang ada.³² Berikut ini merupakan langkah-langkah analisis yang ditunjukkan seperti pada gambar 1.1.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

³² Cosamas, *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi*, (Sukabumi: CV Jejak, 2020), hlm. 90.

Gambar 1.1
Analisis Flow Model

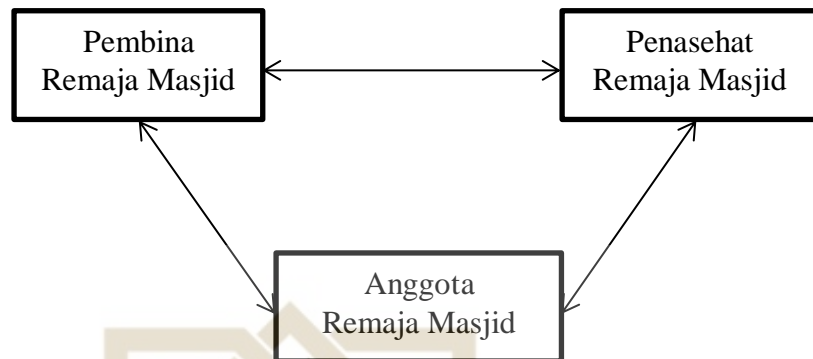


5) Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, menguji keabsahan data menggunakan cara Triangulasi Sumber dan Triangulasi teknik, yaitu:

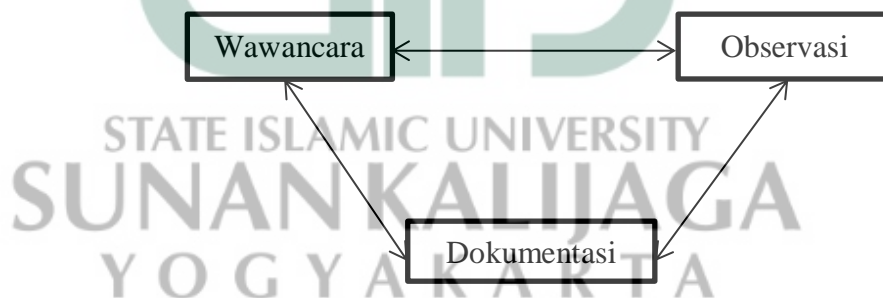
1) Triangulasi Sumber

Triangulasi Sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Berikut gambar Triangulasi Sumber:

Gambar 1.2 Triangulasi Sumber Data

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Berikut gambar Triangulasi Teknik:

Gambar 1.3 Triangulasi Teknik Pengumpulan Data

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memahami persoalan yang dikemukakan secara runtut dan sistematis, peneliti membagi pokok bahasan menjadi empat bab. Tujuannya adalah untuk memperjelas dan memfasilitasi pembaca tentang semua topik yang diusulkan. Rincian masing-masing bab sebagai berikut:

BAB I, yaitu Pendahuluan. Bab ini terdiri dari penegasan judul, latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II, yaitu Gambaran umum. Bab ini terdiri dari gambaran umum terkait Remaja Masjid Islamic Center Nusa Tenggara Barat seperti profil, sejarah singkat, visi dan misi, struktur organisasi Remaja Masjid Islamic Center Nusa Tenggara Barat dan kegiatan rutin Remaja Masjid Islamic Center NTB.

BAB III, yaitu Pembahasan. Pada bab ini peneliti akan memaparkan hasil temuan penelitian dengan cara mendeskripsikan dan menginterpretasikan data-data temuan hasil penelitian.

BAB IV, yaitu penutup. Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran, serta daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang dianggap perlu.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian mengenai “Rekrutmen Calon Pengurus Remaja Masjid untuk Meningkatkan Aktivitas Kemakmuran pada Masjid Islamic Center Nusa Tenggara Barat”, dapat disimpulkan bahwa Proses rekrutmen yang dilakukan oleh Remaja Masjid Islamic Center NTB telah dilaksanakan secara sistematis dan selektif, hal tersebut terlihat dari upaya Remaja Masjid Islamic NTB dalam menyusun strategi Rekrutmen yang tepat dan terorganisir mulai dari proses pendaftaran hingga pengumuman.

Adapun proses seleksi yang dilakukan oleh Remaja Masjid Islamic Center NTB terdiri dari beberapa tahapan seperti tes bacaan Al-Qur’an, tes hafalan Al-Qur’an, uji wawasan keislaman dan pengumuman. Setiap tahapan yang dilakukan ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap calon anggota yang terpilih memiliki kompetensi dan komitmen yang sesuai dengan visi dan misi organisasi, serta memiliki dedikasi dan semangat yang kuat terhadap tujuan jangka panjang organisasi.

Dalam meningkatkan aktivitas kemakmuran, Remaja Masjid Islamic Center NTB mengadakan berbagai kegiatan keagamaan seperti kajian umum, pawai karnaval Hibraturrasul, kajian muslimah, tabligh akbar, dan peringatan hari besar Islam (PHBI). Kegiatan-kegiatan ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana pembinaan dan peningkatan pengetahuan keagamaan, tetapi juga memperkuat ukhuwah Islamiyah dan mengajak masyarakat untuk lebih aktif dan ikut berpartisipasi dalam

berbagai kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di masjid, sehingga masjid menjadi lebih makmur dan berfungsi dengan optimal sebagai pusat ibadah, pendidikan, dan sosial keagamaan.

B. Saran

Setelah melihat hasil dari penelitian dan mengambil kesimpulan, maka peneliti memberikan saran yang dapat dijadikan sebagai bahan masukan atau bahan pertimbangan bagi pihak-pihak yang berkepentingan sebagai berikut:

1. Saran untuk pihak Remaja Masjid Islamic Center NTB

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, rekomendasi yang ingin peneliti sampaikan yaitu terkait pelaksanaan rekrutmen dan seleksi yang dilakukan oleh Remaja Masjid Islamic Center NTB menurut peneliti sudah berjalan dengan baik. Akan tetapi ada hal yang perlu ditinjau kembali terkait publikasi mengenai rekrutmen yang hanya memuat informasi mengenai persyaratan yang harus dipenuhi oleh calon anggota, pihak Remaja Masjid Islamic Center NTB harusnya dapat menyediakan informasi yang lebih jelas mengenai tahapan rekrutment dan seleksi kepada calon anggota.

Adapun mengenai aktivitas yang dilakukan oleh Remaja Masjid Islamic Center NTB dalam upaya untuk meningkatkan kemakmuran di lingkungan masjid sudah berjalan dengan cukup efektif. Namun pihak Remaja Masjid Islamic Center NTB harus berupaya untuk mengadakan lebih banyak lagi kegiatan yang bersifat

kolaboratif dengan komunitas atau lembaga-lembaga keagamaan lain untuk memperluas jangkauan dan dampak dari program-program yang akan dilaksanakan.

2. Saran untuk peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang memiliki ketertarikan dalam penelitian objek Remaja Masjid Islamic Center NTB diharapkan:

- a. Memperbanyak penelitian terkait Remaja Masjid Islamic Center NTB dengan topik penelitian yang berbeda seperti, Peranan Remaja Masjid dalam Pembinaan Akhlak Remaja, Peranan Remaja Masjid dalam Meningkatkan Kesadaran Beragama bagi Remaja, Manajemen Pengelolaan Masjid dan Pemberdayaan Remaja Masjid, dan lain sebagainya.
- b. Mengembangkan penelitian sejenis terkait rekrutmen dan seleksi pada Remaja Masjid Islamic Center NTB dengan menggunakan teori yang berbeda seperti teori dari Lijan Poltak Sinambela, Nurmansyah, Vietzhal Rivai, dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggaran Dasar (AD) Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI), diakses tanggal 04 Oktober 2023 pukul 22:00 WIB, melalui <https://bkprmingaglik.wordpress.com/adart-bkprmi/>.
- Aslati, Silawati, Sehani, Nuryanti, “Pemberdayaan Remaja Masjid Berbasis Masjid (Studi Terhadap Remaja Masjid di Labuh Barat)”, *Jurnal Masyarakat Madani*, vol. 3: 2, 2018.
- Aziz, Muhaimin, diwawancarai oleh Muhammad Tareq Hanafi Majid, Mataram, 28 April 2024.
- BMT Amanah Ummah, diakses pada tanggal 28 Mei 2024 pukul 18:30 WIB, melalui [Ingat 5 Perkara Sebelum 5 Perkara | BMT Amanah Ummah \(bmtaum.co.id\)](https://bmtaum.co.id).
- Dzikrullah, Adam, “Manajemen Program Kajian Masjid Raya Hubbul Wathan Islamic Center Nusa Tenggara Barat”, *Mudabbir: Jurnal Manajemen Dakwah*, vol. 4: 1, 2023.
- Eko, Sony, Amrillah, Muhammad, “Peran Remaja Masjid Dalam Meningkatkan Dakwah”, *J-KIs: Jurnal Komunikasi Islam*, vol. 2: 1, 2021.
- Fahmi, Abdul, Aziz, diwawancarai oleh Muhammad Tareq Hanafi Majid, Mataram, 30 April 2024.
- Fuad, Syahrul, Dokumen Resmi Remaja Masjid Islamic Center NTB, Mataram, 2018.
- Haryono, Cosamas, *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi*, (Sukabumi: CV Jejak, Anggota AKAPI 2020).
- Hermawan, Sigit, *Rekrutmen Seleksi Antara Nepotisme dan Profesional*, (Sidoarjo: Umsida Press 2020).
- Hidayat, Arifin, “Problematika Dakwah Remaja Masjid Nurul Iman dalam Melaksanakan Perayaan Hari Besar Islam di Manunggang Julu Padang Sidempuan”, *TADBIR: Jurnal Manajemen Dakwah*, vol. 4: 1, 2022.
- Ibrahim, Muhsinah, “Pendayagunaan Mesjid dan Menasah Sebagai Lembaga Dakwah Islamiyah”, *Jurnal Albayan*, vol. 19: 28, 2013.
- Khasanah, Wakhidatul, Umarella, Sammad, “Peranan Remaja Masjid Ar-Rahman Dalam Pembentukan Karakter Remaja yang Religius di Desa Waekasar”, *Kuttab*, vol. 1: 1, 2019.

- Lilistian, Fondasoya, Yuliana, "Pelaksanaan Rekrutmen, Seleksi, dan Ketetapan Penempatan Karyawan", *Fokus*, vol. 20: 1, 2022.
- Maulida, Pola Rekrutmen Remaja Masjid Raya Baiturrahman (RMRB) Banda Aceh, Skripsi, (Banda Aceh: Universitas Islam Ar-Raniry, 2021).
- Mirdad, Jamal, Nofrianti, Zahara, Mina, Eksistensi Masjid dan Sejarah Umat Islam, *International Conferences on Islamic Studies (ICIS)*, vol 1: 1, November 2023.
- Mundir, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jember: STAIN Jember Press, 2013).
- Nuryanta, Nanang, "Pengelolaan Sumber Daya Manusia (Tinjauan Aspek Rekrutmen dan Seleksi)", *Jurnal Eltarbawi*, vol. 1: 1, 2008.
- Patimah, Siti, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Gorontalo: Ideas Publishing, 2019).
- Putra, Riski, Eka, Muhammad, diwawancarai oleh Muhammad Tareq Hanafi Majid melalui WhatsApp, 17 Juni 2024.
- Sinambela, Poltak, Lijan, *Manajemen Sumber Daya Manusia: Membangun Tim Kerja yang Solid Untuk Meningkatkan Kinerja*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016).
- Rahayu, Siti, Strategi Rekrutmen dan Seleksi Tenaga Pendidik dan Kependidikan di MTs Al-Washliyah 16 Perbaungan, Skripsi, (Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2020).
- Rizky, Ananda, Pola Rekrutmen Remaja Masjid Agung Baitul Ghafur Dalam Peningkatan Kapasitas Kepengurusan Studi pada Organisasi Pengurus Remaja Masjid Agung Baitul Ghafur di Desa Seunaloh Kecamatan Blangpidie Kabupaten Aceh Barat Daya, Skripsi, (Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2022).
- Saputra, Nur, Implementasi Rekrutmen dan Seleksi Tenaga Pendidik di SMA AL-KAUTSAR Bandar Lampung, Skripsi (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2021).
- Situmorang, Oloan, *Manajemen SDM*, (Lombok Barat: Seval Literindo Kreasi, 2022).
- Siswanto, *Panduan Praktis Organisasi Remaja Masjid*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2005).

Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta CV, 2021).

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017).

Syarief, Faroman, Kurniawan, Andrie, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Bandung: Widina Bhakti Persada, 2022).

Yuli, Silvi, Bahar, Aswandi, Ayub, Daeng, “Peranan Remaja Masjid Dalam Pendidikan Karakter”, *Jurnal Kewarganegaraan*, vol. 6: 1, 2022.

Yuliana, Elsa, Efektivitas Rekrutmen dan Seleksi Dalam Memenuhi Kebutuhan Pegawai di BMT Mentari Bumi Purbalingga, Skripsi (Purwokerto: Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifudin Zuhri, 2022).

